

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pengembangan kualitas sumber daya manusia menjadi suatu keharusan, terutama dalam memasuki era globalisasi dan kemajuan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi (IPTEK). Untuk dapat memasuki era globalisasi dan menyerap kemajuan teknologi tiada jalan lain selain melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan juga berperan penting bagi kelangsungan dan kemajuan hidup bangsa.

Salah satu misi pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia seutuhnya. Sadar akan pentingnya pendidikan di Indonesia maka dibutuhkan upaya menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional. Pendidikan Nasional merupakan sebuah sistem yang di dalamnya mengandung komponen-komponen yang saling berinteraksi, jadi untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional maka kita harus mengoptimalkan kinerja semua komponen. Salah satu dari beberapa komponen tersebut adalah sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal yang berperan dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri setiap individu (siswa) dan melahirkan lulusan yang produktif, bertanggung jawab, dan memiliki kesiapan untuk bersaing di lapangan pekerjaan. Semua itu harus didukung dalam keprofesionalan seorang siswa dibidang kejuruan yang ditekuni. Namun

berdasarkan uraian diatas banyak lulusan SMK yang tidak memiliki pengetahuan yang mencukupi baik dalam segi penalaran dan praktik yang dilakukan. Hal itu sangat berpengaruh terhadap kemampuan mereka untuk bersaing masuk ke lapangan pekerjaan dan tidak dapat menciptakan sendiri lapangan pekerjaan sesuai dengan kejuruan yang didapatkan selama menimba ilmu dibangku persekolahan.

SMK Yayasan Sposurung Balige adalah lembaga pendidikan formal yang beralamat dijalan Liberty Manik no 7 Balige yang terdiri atas program keahlian, Teknik Audio Video, Teknik Kendaraan Ringan, dan Teknik Sepeda Motor dimana para lulusan-lulusannya diharapkan mampu bersaing di dunia kerja dan usaha khususnya bidang teknik kendaraan ringan. Untuk mewujudkan harapan tersebut, di SMK Yayasan Sposurung Balige terdapat mata pelajaran produktif untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, salah satunya adalah mata pelajaran Mesin Konversi Energi. Pada kenyataannya, masih banyak siswa yang tidak lulus pada mata pelajaran ini.

Berdasarkan observasi awal meliputi pengamatan terhadap hasil belajar belajar melalui wawancara terhadap guru mata pelajaran yang telah penulis lakukan pada hari Sabtu 06 Februari 2016, menunjukkan hasil belajar mata pelajaran mesin konversi energi masih rendah. Perolehan nilai hasil belajar mata pelajaran mesin konversi energi kompetensi dasar konsep motor bakar siswa SMK Yayasan Sposurung Balige dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Mesin Konversi Energi
 Kelas X SMK Yayasan Soposurung Balige.

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
2013/2014	< 70	14	47 %
	>70	16	53 %
2014/2015	< 70	9	45 %
	>70	11	55 %

Sumber : Nilai Mentah Guru Mata Pelajaran

Setelah melihat nilai siswa pada saat observasi tersebut, peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa dan guru mata pelajaran Mesin Konversi Energi. Menurut siswa, menurunnya hasil belajar mereka disebabkan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik, guru mengajar berceramah dan tidak bervariasi, media pembelajaran hanya menggunakan power point biasa, guru kurang menguasai kelas. Keterangan siswa ini sesuai dengan penjelasan guru, faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut karena siswa kurang dalam keberanian bertanya, kurang keberanian dalam mengemukakan pendapat, rendahnya minat siswa dalam mengapresiasi pendapatnya, sarana belajar yang tersedia seperti buku pendukung, dan media belajar tidak memadai. Dalam proses pembelajaran guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Kondisi ini berdampak kepada hasil belajar yang diperoleh siswa tidak maksimal.

Masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa terjadi disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu masalah yang datang dari dalam diri siswa, antara lain faktor jasmani seperti kekurangan fisik, faktor psikologi seperti rendahnya kemampuan kognitif siswa dan faktor kelelahan dalam diri siswa yang dapat mengakibatkan konsentrasi belajar

berkurang, sedangkan faktor eksternal yaitu masalah yang datang dari luar diri siswa yang terdiri dari faktor keluarga seperti cara didikan orangtua terhadap anaknya dirumah, faktor sekolah seperti guru dan fasilitas sekolah, dan faktor masyarakat dan faktor lingkungan seperti pengaruh dari teman sebaya (Slameto: 2010).

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mesin Konversi Energi umumnya terjadi karena kurang kreatifnya guru sebagai pendidik untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga kurang menarik minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Pemilihan media yang tepat oleh guru dalam menjelaskan materi akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar agar siswa lebih terangsang dan lebih mudah memahami materi, media merupakan bagian dari komunikasi dalam menyampaikan materi pelajaran. Baik buruknya sebuah komunikasi ditunjang oleh penggunaan media dalam komunikasi tersebut.

Dalam sistem pembelajaran yang berorientasi siswa aktif saat ini, siswa tidak hanya berperan sebagai komunikan atau penerima pesan, bisa saja siswa bertindak sebagai komunikator atau penyampai pesan. Dalam kondisi seperti itu, maka terjadi apa yang disebut dengan komunikasi dua arah (*two way traffic communication*) bahkan komunikasi banyak arah (*multi way traffic communication*). Dalam bentuk komunikasi pembelajaran manapun sangat dibutuhkan peran media untuk lebih meningkatkan tingkat keefektifan pencapaian tujuan/kompetensi. Artinya proses pembelajaran tersebut akan terjadi apabila ada

komunikasi antara penerima pesan (siswa) dengan sumber/penyalur pesan (guru) lewat media tersebut, Rudi Susilana (2007:4).

Penelitian tentang penggunaan media Macromedia Flash pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Heri Susan pada tahun 2012 menyimpulkan bahwa ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan media macromedia flash yaitu: aktivitas siswa meningkat 23%, dan hasil belajar siswa meningkat 28%. Dedi pangaribuan pada tahun 2015 menyimpulkan adanya peningkatan aktivitas siswa 20% dan peningkatan hasil belajar 8%.

Macromedia flash merupakan software yang dirancang untuk membuat animasi berbasis vektor dengan hasil yang mempunyai ukuran yang kecil. Macromedia flash sering digunakan untuk membuat situs, banner iklan, logo yang beranimasi, serta animasi pelengkap lainnya. Tetapi dalam perkembangannya banyak digunakan untuk membuat animasi atau aplikasi yang bukan berbasis internet (offline). Dengan actionscript 2,0 yang dibawanya, flash 8.0 dapat digunakan untuk mengembangkan game atau bahan ajar seperti kuis atau simulasi.. *Software* ini dipilih karena memiliki banyak fitur pendukung, hasil akhir pada media ini memiliki ukuran yang sangat kecil sehingga tidak memerlukan spesifikasi hardware yang tinggi. Dengan kelebihan tersebut *Macromedia flash* dipilih sebagai software untuk membuat media pembelajaran dalam proses belajar kompetensi dasar konsep motor bakar..

Jadi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar dalam penggunaan media pembelajaran Macromedia flash dalam proses belajar

mengajar sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“ Peningkatan Hasil Belajar Konsep Motor Bakar Mata Pelajaran Mesin Konversi Energi Dengan Menerapkan Media Pembelajaran Animasi Macromedia Flash pada Siswa Kelas X SMK Yayasan Sposurung Balige Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar mesin konversi energi pada siswa kelas X SMK Yayasan Sposurung Balige.
2. Siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Yayasan Sposurung Balige jarang bertanya kepada guru tentang materi pelajaran mata pelajaran Mesin Konversi Energi.
3. Kurangnya keberanian siswa untuk mengungkapkan ide atau pendapat dalam proses belajar mengajar.
4. Materi pembelajaran yang sulit dikuasai
5. Rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran
6. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi atau hanya masih menggunakan slide yang berisikan gambar dan tulisan

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan luasnya ruang lingkup masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Rancangan pengajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran animasi dengan *macromedia flash*.
2. Materi pembelajaran pada penelitian ini dibatasi hanya pada menjelaskan konsep motor bakar
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Yayasan Soposurung Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar kompetensi dasar konsep motor bakar pada mata pelajaran Mesin Konversi Energi dengan menggunakan media pembelajaran animasi *macromedia flash* pada siswa kelas X SMK Yayasan Soposurung Balige Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar pada pembelajaran kompetensi dasar konsep motor bakar mata pelajaran Mesin Konversi Energi dengan menggunakan media pembelajaran animasi *macromedia flash* pada siswa kelas X SMK Yayasan Soposurung Balige Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kompetensi dasar konsep motor bakar pada mata pelajaran Mesin Konversi Energi dengan menggunakan media pembelajaran animasi dengan *macromedia flash* pada siswa kelas X SMK Yayasan Soposurung Balige Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar kompetensi dasar konsep motor bakar pada mata pelajaran Mesin Konversi Energi dengan menggunakan media pembelajaran animasi dengan *macromedia flash* pada siswa kelas X SMK Yayasan Soposurung Balige Tahun Ajaran 2016/2017.
- 3.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah

1. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya mata pelajaran Mesin Konversi Energi dalam pemilihan dan penggunaan media pengajaran yang sesuai, agar dapat membantu siswa untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan.
2. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang lebih luas.